

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan analisa proses bisnis dan pemodelan arsitektur bisnis, informasi, data, aplikasi, dan teknologi yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Analisa proses bisnis dilakukan dengan mengidentifikasi rantai nilai perguruan tinggi pada Poltekkes Palangka Raya, dan identifikasi kondisi proses bisnis saat ini. Hasil analisa menunjukkan kesenjangan dan peluang peningkatan proses bisnis di lingkungan Poltekkes Palangka Raya yang meliputi aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Model arsitektur bisnis juga dibuat berdasarkan hasil analisa proses bisnis yang dilakukan dan untuk menunjukkan perbedaan antara proses bisnis awal dengan usulan pengembangan proses bisnis.
- 2) Adaptasi TOGAF ADM dilakukan dengan menggunakan komponen - komponen TOGAF ADM untuk pengembangan model arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi (data dan aplikasi), dan arsitektur teknologi. Pemodelan arsitektur bisnis dilakukan dengan BPMN, sementara itu pemodelan arsitektur sistem informasi dilakukan dengan ERD, Use Case Bisnis dan pembuatan portfolio aplikasi. Selain itu untuk melengkapi

arsitektur sistem informasi dibuat juga pemetaan kebutuhan informasi dengan *Enterprise Information Landscape*. Komponen TOGAF sebagai model acuan yang digunakan dalam pengembangan arsitektur teknologi adalah TOGAF *Technical Reference Model* (TRM).

- 3) Penyusunan *roadmap* rencana pengembangan sistem dilakukan dengan penentuan prioritas pengembangan aplikasi yang ada dalam portfolio aplikasi melalui analisa CSF dan pembobotan. Selain itu juga dilakukan identifikasi tingkat kontribusi aplikasi terhadap aktivitas bisnis utama dan pendukung yang terdapat dalam *value chain* perguruan tinggi Poltekkes Palangka Raya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini dan untuk penelitian pengembangan model arsitektur *enterprise* selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan manajemen organisasi dalam pengembangan arsitektur sangat diperlukan untuk memperoleh hasil analisa kebutuhan yang akurat sehingga arsitektur yang dikembangkan benar – benar sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2) Analisa awal terhadap proses bisnis organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan arsitektur *enterprise*. Hasil analisa inilah yang

menjadi bahan masukan untuk menentukan ruang lingkup pengembangan arsitektur.

- 3) TOGAF ADM merupakan metode generik yang sangat memungkinkan bila dikombinasikan dengan metode perancangan arsitektur lainnya sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Dari sekian banyak komponen TOGAF yang ada, perlu dilakukan adaptasi untuk membangun arsitektur sesuai kapabilitas yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aboud, F.N., 2011. Strategic Information Systems Planning : A Brief Review. *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, XI(5), pp.179-83.
- Alonso, I.A., Verdun, J.C. & Caro, E.T., 2010. The IT Implicated Within The Enterprise Architecture Model: Analysis of Architecture Models and Focus IT Architecture Domain. In *Service-Oriented Computing & Application (SOCA) IEEE International Conference*. Perth, 2010.
- Desfray, P. & Raymond, G., 2014. *Modeling Enterprise Architecture With TOGAF - A Practical Guide Using UML and BPMN*. Waltham: Elsevier.
- Manuputty, A.D. & Wijaya, A.F., 2013. Information System/Information Technology Strategic Planning in Order Information Technology Development Strategy Using TOGAF (The Open Group Architecture Framework) Methodology in Achieving World Class University in Satya Wacana Christian University. *Intelligent Information Management*, V(6), pp.175-81.
- Mardiana & Araki, K., 2013. EA-MDA MODEL TO RESOLVE IS CHARACTERISTIC PROBLEMS IN EDUCATIONAL INSTITUTIONS. *International Journal of Software Engineering & Applications (IJSEA)*, IV(3), pp.1-20.
- Osvalds, G., 2001. Definition of Enterprise Architecture-centric Models for the Systems Engineer. In *Eleventh Annual International Symposium of the International Council on Systems Engineering (INCOSE)*. Victoria, 2001. TASC, Inc.

- Parizeau, Y., 2002. *Enterprise Architecture for Complex Government and the Challenge of Government On-Line in Canada*. Master. Nova Scotia: DALHOUSIE UNIVERSITY.
- Pollack, T.A., 2010. Strategic Information Systems Planning. In *ASCUE Proceedings.*, 2010.
- Renstra, 2015. *Rencana Strategis Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya 2015-2019*. Palangka Raya.
- Rocha, A. & Sa, F., 2013. Planning the information architecture in a local public administration organization. *Information Development*, 30(3), pp.223-34.
- Setiawan, E.B., 2009. Pemilihan EA Framework. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*. Yogyakarta, 2009.
- Surendro, K., 2007. PEMANFAATAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI. *JURNAL INFORMATIKA*, VIII(1), pp.1-9.
- The Open Group, 2011. *Open Group Standard TOGAF® Version 9.1*. The Open Group.
- Ticolau, V.E., 2015. *PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE MENGGUNAKAN TOGAF ADM UNTUK MENCAPAI UNIVERSITAS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (STUDI KASUS: UNIKA DE LA SALLE MANADO)*. Master. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Turban, E. & Volonino, L., 2012. *Information Technology for Management*. 8th ed. Hoboken.
- Ward, J. & Peppard, J., 2002. *Strategic Planning for Information Systems*. 3rd ed. Bedfordshire: John Wiley & Sons, LTD.

Widiatmo, R.L., 2012. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (Studi Kasus : Pemda Kabupaten Sumba Barat)*. Master. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Yunis, R. & Kridanto, S., 2009. PERANCANGAN MODEL ENTERPRISE ARCHITECTURE DENGAN TOGAF ARCHITECTURE DEVELOPMENT METHOD. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*. Yogyakarta, 2009.

Yunis, R., Surendro, K. & Panjaitan, E.S., 2010. PENGEMBANGAN MODEL ARSITEKTUR ENTERPRISE UNTUK PERGURUAN TINGGI. *JUTI*, VIII(1), pp.9-18.

Yunis, R., Surendro, K. & Telaumbanua, K., 2010. Enterprise Business Architecture in Indonesia Higher Education: A Case Study. In *Annual International Conference on Infocomm Technologies in Competitive Strategies (ICT 2010)*., 2010.